

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditi karet merupakan komoditi andalan untuk mendorong perekonomian masyarakat serta menumbuhkan sektor industri yang mengolah karet alam menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi seperti ban, sepatu dan jenis barang lainnya. Usaha karet dapat dikatakan telah menjadi bagian dari budaya masyarakat di desa Durian Daun. Masyarakat desa diidentifikasi dengan pekerjaan di sektor pertanian. Desa Durian Daun merupakan salah satu ciri desa yang memiliki tipologi masyarakat pertanian. Hak tersebut dapat dilihat pada aktivitas masyarakat di desa Durian Daun yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani atau sebagai buruh tani.

Tabel 1.1
Pekerjaan Masyarakat Desa Durian Daun

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	6
2	Polri/TNI	7
3	Petani	50
4	Wiraswasta	14
5	Buruh	22
6	Pegawai Swasta	19

Sumber: Kantor Desa Durian Daun, Tahun 2019

Pertanian yang banyak dikembangkan di desa Durian Daun adalah pertanian karet. Para petani karet di desa Durian Daun mengandalkan hasil kebun karet yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Analisis manajemen beban kerja adalah suatu proses penentuan jumlah jam kerja orang (*man hours*) yang dipergunakan atau yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan

tertentu dalam waktu tertentu. Analisis beban kerja yang detail dapat menghasilkan ukuran tenaga kerja yang seimbang dengan beban kerjanya, sehingga pekerjaan yang diberikan tidak akan melebihi kemampuan petani tersebut. Petani adalah seseorang yang bergerak di dalam bidang pertanian, umumnya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun dijualnya kembali kepada orang lain, dan dari hasil panen tersebut para petani dapat menyediakan bahan mentah bagi para industri seperti karet untuk pembuatan produk-produk yang berbahan dasar karet.

Ada 2 alasan mengapa penulis mengambil judul mengenai analisis manajemen beban kerja di desa Durian Daun kecamatan Suak Tapeh kabupaten Banyuasin. Pertama adalah secara **Objektif**, penulis tertarik dengan permasalahan terletak di desa penulis yaitu di desa Durian Daun. Penduduk di desa Durian Daun sebagian besar pekerjaannya sebagai petani karet. Kedua secara **Subjektif**, penelitian ini belum pernah diteliti dan dibahas sebelumnya oleh para mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang, khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini dirasa cukup mampu untuk diselesaikan oleh penulis, mengingat adanya ketersediaan bahan literatur yang memadai serta data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian, baik data sekunder maupun data primer yang memiliki kemudahan akses serta letak objek penelitian yang mudah diakses dan dijangkau oleh penulis.

Hasil penelitian Fans Mandasia (2011) menyimpulkan bahwa kebutuhan tenaga kerja pada Bulan Januari 2010 dengan 192 jam membebankan pada 86 karyawan, Bulan Februari 2010 dengan 184 jam membebankan pada 86 karyawan, bulan Maret dengan 208 jam membebankan pada 86 karyawan. Dengan *Work Force Analysis* Bulan Januari 2010 jumlah absensi 75 karyawan tingkat presentase 10,57%, Bulan Februari 2010 jumlah absensi 109 karyawan tingkat presentase 16,4%, Bulan Maret 2010 jumlah absensi 104 karyawan tingkat presentase 14,42%.

Hasil penelitian Nanda Pratama Putra (2014) menyebutkan bahwa dengan menggunakan perhitungan beban kerja dengan metode *work load analysis* diketahui hasilnya adalah 5 orang yang diperlukan sudah sesuai di bagian gudang pada bulan Oktober dan November, tetapi khusus bulan Desember adalah 4 orang karena ada 1 orang yang keluar jadi belum sesuai di gudang. Jumlah karyawan saat ini di bagian gudang di PT. Mega Tirta Alam Pabelan Sukoharjo adalah 4 orang.

Selanjutnya penelitian Satya Priasmabrata (2015) menyimpulkan bahwa produktivitas karyawan dari bulan Januari sebanyak 3.603,08 yard/jam, bulan Pebruari sebanyak 4.004,2 yard/jam, dan bulan Maret sebanyak 3.188,6 yard/jam. Dengan menggunakan metode *work load analysis* pada bulan Januari beban kerja dari 192 jam/bulan dihasilkan oleh 1 karyawan, bulan Pebruari dari 192 jam/bulan dihasilkan oleh 1 karyawan, dan pada bulan Maret dari 200 jam/bulan dihasilkan oleh 1 karyawan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan metode kuantitatif, jika penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Untuk mengetahui kebutuhan para petani maka perlu dilakukan analisis manajemen beban kerja. Pengukuran beban kerja ialah instrumen perencanaan yang didasari pada perhitungan kebutuhan riil yang bisa diterima oleh semua pihak, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Analisis beban kerja adalah penentuan jumlah pekerja yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Analisis beban kerja hanya dapat diterapkan pada volume pekerjaan atau unit pekerjaan yang mempunyai standar fisik, seperti per waktu, per meter. Dengan demikian dapat diperoleh dengan kriteria pegawai yang tepat.

Sampai saat ini, sumber daya manusia di suatu organisasi atau kelompok masih menjadi hal yang diidentifikasi bermasalah karena belum berfungsi secara efektif. Untuk melahirkan sumber daya manusia yang kreatif dan produktif, dibutuhkan peran serta organisasi. Untuk mengetahui jumlah ideal sumber daya manusia, dilakukan analisis manajemen beban kerja.

Kualitas kehidupan bekerja merupakan salah satu persepsi seorang petani, yaitu bagaimana para petani melihat kesejateranya, suasana dan pengalamannya bagaimana ia bertani, yang mengacu kepada bagaimana efeknya bertani dengan baik yang akan memenuhi kebutuhan dan keperluan keluarga. Para petani harus memiliki semangat kerja dan disiplin waktu yang tinggi walaupun hanya sekedar

sebagai seorang petani. Petani wajib harus bisa mengatur waktu yang baik agar hasil yang didapatkan bisa semaksimal dan seoptimal mungkin, untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan pengukuran waktu kerja dan melakukan penentuan standar waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Beban kerja kuantitatif akan menunjukkan adanya jumlah pekerjaan besar yang harus dilaksanakan seperti jam kerja yang cukup tinggi, tekanan kerja yang cukup besar, atau berupa besarnya tanggung jawab yang besar atas pekerjaan dimilikinya. Dalam proses pengembangan sumber daya manusia ada berbagai hal yang menjadi pertimbangan suatu organisasi dalam melakukan pelatihan sumber daya manusia.

Kualitas kehidupan bekerja merupakan salah satu persepsi seorang petani, ialah bagaimana petani melihat kesejateranya, suasana dan pengalamannya bagaimana ia bertani dengan baik, yang mengacu kepada bagaimana efeknya bertani dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan keluarga. Para petani harus memiliki semangat kerja yang tinggi terhadap pekerjaannya, dengan demikian masyarakat yang akan bertani sebisa dan seoptimal mungkin untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal dengan pengukuran waktu kerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Permasalahan sumber daya manusia bisa menjadi hambatan dalam upaya mencapai efektifitas suatu organisasi (Wallace *et. al* dalam Irianto, 2011). Kondisi tersebut dapat berkaitan dalam menghambat kelancaran penyelenggaraan urusan pemerintah karena keterbatasan sumber daya yang dipunyai. Salah satu permasalahan sumber daya manusia yang dihadapi oleh kelompok usaha mandiri petani karet HARAPAN MAJU adalah bagaimana

menganalisis waktu kerja yang efektif yang digunakan para petani dengan tujuan meningkatkan optimalisasi kinerja para petani.

Untuk dapat mengetahui jumlah ideal sumber daya manusia inilah, dilakukan analisis manajemen beban kerja di desa Durian Daun kecamatan Suak Tapeh kabupaten Banyuasin. Pada penelitian ini penulis menjelaskan bagaimana pengertian metode dan manfaat dalam melakukan analisis manajemen beban kerja pada petani dalam bidang pengembangan manajemen sumber daya manusia dan dapat menerapkannya dalam praktik pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“ANALISIS MANAJEMEN BEBAN KERJA PADA PETANI KARET DI DESA DURIAN DAUN KECAMATAN SUAK TAPEH KABUPATEN BANYUASIN”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah menganalisis manajemen beban kerja pada petani karet di desa Durian Daun kecamatan Suak Tapeh kabupaten Banyuasin?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan dilakukan agar peneliti lebih fokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian yakni mengenai analisis manajemen beban kerja pada petani karet di desa Durian Daun kecamatan Suak Tapeh kabupaten Banyuasin.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis manajemen beban kerja pada petani karet di desa Durian Daun kecamatan Suak Tapeh kabupaten Banyuasin.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan sebagaimana yang telah di jelaskan di atas, diharapkan akan memberikan pemahaman bagi mahasiswa mengenai manajemen beban kerja pada petani karet, dan sebagai suatu sarana penambahan informasi yang ada sebagai bahan referensi bacaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

2. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, terutama bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani karet, dan masyarakat bisa mempelajari lebih dalam lagi tentang ilmu ekonomi dan bisnis.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori tentang konsep beban kerja, pengertian beban kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja, aspek beban kerja, indikator beban kerja, analisis beban kerja, manfaat analisis beban kerja, petani karet, faktor-faktor yang mempengaruhi pertanian karet, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, operasional variabel, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan memaparkan tentang analisis data yang mencakup uraian dengan mengungkapkan, menjelaskan, membahas, dan menganalisis hasil tulisan yang mengacu pada tujuan penulisan. Menampilkan tabel, gambar atau data pendukung lainnya, pembahasan yang diberikan berdasarkan teori dan hipotesis disampaikan secara jelas, padat dan rasional.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan hasil yang telah didapat yang berisi kesimpulan dan saran untuk memberi masukan yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN